

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Fenomena tawuran di Indonesia khususnya di Jakarta adalah hal yang tidak asing bagi masyarakat Jakarta, Menurut (Rais,1997) tawuran adalah perkelahian antar suatu kelompok yang dilakukan oleh seorang atau kelompok pelajar kepada pelajar lain atau kelompok warga. Tawuran di Jakarta khususnya sudah memang menjadi hal yang memang tidak pernah terpecahkan khususnya tawuran antar warga. Dari zaman dahulu permasalahan tawuran ini belum bisa di selesaikan baik dari pihak Kepolisian, Pemerintah Daerah, maupun Pemerintah Pusat. Baik dari Organisasi Masyarakat dan Tokoh Masyarakat setempat belum bisa menyelesaikan permasalahan tawuran antar warga khususnya di Kebon Baru, Tebet, Jakarta Selatan.

Dari data yang ada terkait tawuran tersebut, dari tahun 1990 tawuran di Jakarta itu adalah dimana tawuran tersebut mulai eksis di Jakarta dan menjadi salah satu hal yang sudah biasa dilakukan oleh kalangan remaja, dan tawuran itu termasuk tawuran warga, antar geng, maupun antar sekolah. Dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini mengangkat salah satu konflik antar geng yang ada di Jalan H Kebon Baru, Tebet, Jakarta Selatan. Konflik tawuran yang dilakukan ini untuk mengetahui apa pola komunikasi yang digunakan oleh kedua kelompok tersebut.

Konflik yang melibatkan kelompok A2R dan AGK ini sudah berlangsung dari tahun 2008, sehingga sudah berumur 14 tahun dan regenerasi yang sudah hampir 2 kali tetapi permasalahan yang tidak pernah selesai dan juga selalu ada konflik baru baik itu permasalahan yang lama maupun permasalahan yang baru adanya, tetapi walaupun konflik ini sudah 14 tahun lamanya, bukan berarti 2 kelompok ini tidak bisa di damaikan melainkan butuh waktu yang lama dan juga beberapa cara yang efisien agar 2 kelompok ini bisa di damaikan hingga akar nya.



Gambar 1. 1 Infografis daerah tawuran Jakarta

Sumber: (<https://www.validnews.id/infografis/Infografis-Kepadatan-Penduduk-HL-Bobby-Saputra-Jean-James-Megapol-07032020>) pada 17 mei 2022 pukul 14.31 wib

Terlihat dari gambar diatas penelitian yang akan diangkat ini termasuk dalam daerah paling rawan gesekan sosial di Jakarta yaitu 32,58%. Memang penelitian yang diangkat itu bukan di Manggarai persis melainkan posisi Kebon Baru adalah berdekatan dengan Manggarai dan termasuk masih satu kecamatan yaitu kecamatan Tebet. Maka dari itu penelitian yang akan diangkat peneliti sesuai dengan data diatas yaitu memang daerah yang di teliti rawan konflik dan juga memang penelitian tawuran

di Kebon Baru sampai saat ini belum ada yang meneliti.

Menurut (Saleh,2004) tawuran adalah perilaku kolektif yang “memberdayakan” potensi agresifitas negatif didasari oleh solidaritas keremajaan dalam rangka menunjukkan keunggulan jati diri tanpa memperhatikan norma, aturan dan kaidah agama meskipun berakibat sangat fatal dan mengganggu ketertiban dan kepentingan masyarakat. (Saleh,2004) perkelahian massal pelajar antar sekolah adalah bentuk-bentuk tindakan kekerasan yang terjadi antara dua kelompok pelajar yang berbeda sekolah yang satu sama lain mempunyai perasaan permusuhan atau persaingan (Saleh & Sarwono, 2004).

Di Jakarta sendiri, permasalahan tawuran itu sudah ada sejak tahun 2008 khususnya di daerah Kebon Baru, Jakarta Selatan. Kawasan Kebon Baru yang terkenal dengan tawuran nya itu tawuran antar warga salah satunya kelompok A2R dan AGK. Permasalahan tawuran kelompok tersebut pun hingga saat ini belum bisa terpecahkan apa permasalahannya hingga bisa dari tahun 2008 hingga 2022 tidak pernah usai dan tidak pernah selesai. “Permasalahan tawuran yang terjadi di Kebon Baru, Jakarta Selatan itu adalah masalah serius dan harus dilakukan pendalaman apa permasalahan yang terjadi dan mengapa tidak pernah beres dalam 14 tahun belakangan ini yang berdampak negatif bagi warga sekitar yang sering merasakan dampak negatif untuk beraktivitas dan juga untuk kelangsungan hidup anak-anak usia dini di daerah Kebon Baru itu sendiri” Ujar tokoh masyarakat setempat bapak Pahlevi Akbar.

Sebagai perantara yang akan menelusuri permasalahan tawuran ini lebih lanjut, peneliti memiliki satu contoh penelitian yaitu ‘Tawuran Antar Warga Kelurahan Klender, Jakarta Timur’. Peneliti mempelajari hal apa yang akan di teliti lebih lanjut, dan juga yang didapat oleh peneliti yaitu bagaimana menghadapi calon narasumber yang ada maupun dari tokoh masyarakat, dikarenakan penelitian seperti tawuran bersifat rumitakan tetapi peneliti tetap beranggapan bahwa penelitian ini merupakan salah satu landasan signifikan untuk mencari titik terang dari kedua belah pihak yang sedang bertikai satu dengan yang lainnya.

Dari penelitian tersebut, banyak pembelajaran tentang bagaimana melakukan penelitian dan juga bagaimana berkoordinasi dengan tokoh masyarakat dan juga bagaimana cara untuk bertemu dan mendapatkan informasi yang sangat detail oleh pelaku tawuran tersebut. Penelitian tawuran memang seperti ini dipandang sebagai penelitian yang beresiko yang sangat tinggi dikarenakan permasalahan konflik itu bersifat mendalam dan khusus.

Permasalahan tawuran Jakarta memanglah banyak contohnya yang ada di Jakarta selatan yaitu tawuran di manggarai antara kelompok Tambak dan Tuyul dan penelitian tentang konflik 2 kelompok tersebut terbilang permasalahan yang sangat rumit dikarenakan setiap tahunnya ada pemberitaan konflik tawuran antar 2 kelompok tersebut, Tetapi peneliti mengambil objek konflik tawuran yang terjadi di Kebon Baru, Tebet, Jakarta Selatan. Dikarenakan belum ada penelitian di daerah tersebut sama sekali dan juga memang hal tersebut menarik untuk diteliti dari zaman dahulu dikarenakan 14 tahun lamanya tidak ada yang bisa untuk mendamaikan 2 kelompok tersebut dan jika memang ada perjanjian damai pun pasti akan luntur dan tidak akan bertahan lama.

Dengan jumlah bertambah banyak nya dari waktu ke waktu bahwa memang Jakarta adalah salah satu kota yang terbilang permasalahan di tawuran ini banyak, dilihat dari berita sehari-hari hingga dari statistik data oleh pemerintah bahwa memang permasalahan tawuran di Jakarta ini belum pernah terselesaikan. Maka dari itu penelitian seperti ini harus bisa mengambil informasi sebanyak-banyaknya agar membantu pihak kepolisian maupun pemerintah daerah setempat mengetahui lebih lanjut dari kedua belah pihak. Kombes Pol Azis Andriansyah sebagai KAPOLRES Jakarta Selatan juga sangat bersemangat untuk memberantas aksi tawuran remaja/warga. Jika dilihat dari beberapa program yang dilakukan oleh Kepolisian Resort Jakarta Selatan beberapa waktu ini, Pihak kepolisian sangat gencar untuk patroli menjaga cipta kondisi agar wilayah Jakarta selatan aman dan tidak ada aktivitas tawuran maupun kejahatan yang lain ada di wilayah Jakarta Selatan, Dan juga pihak kepolisian bertindak tegas bilamana ada yang melakukan aksi kejahatan di wilayah Jakarta Selatan.

Tidak hanya di daerah Jakarta selatan, Kepolisian Resort Jakarta Timur juga sedang gencar untuk mencegah aksi kejahatan di daerah Jakarta Timur dengan membuat TIMSUS Raimas Backbone. Dan juga bisa dilihat dari akun youtube maupun acara yang ada di stasiun TV, Raimas Backbone adalah salah satu bagian menakutkan bagi warga Jakarta Timur yang ingin menjalankan aksi kejahatan dikarenakan pihak Raimas Backbone terkenal dengan galaknya dan tidak pandang bulu untuk menangkap penjahat yang ada di wilayah nya. Salah satu hal yang menjadi concern pihak Raimas Backbone yaitu aksi tawuran karena di wilayah Jakarta Timur dan perbatasannya, aksi tawuran juga sangat sering dilakukan dan maka dari itu pihak Kepolisian Jakarta Timur membuat terobosan untuk membuat TIMSUS untuk memerangi kejahatan khususnya

di malam hari.

Terdapat beberapa area lokasi tawuran yang ada di Jakarta, dan untuk file nya lengkap dibawah ini.

Tabel 1. 1 Data tawuran yang ada di Jakarta

Wilayah	lokasi_tawuran	Latitude	Longitude	Unsur
Jakarta Timur	Jl. I Gusti Ngurah Rai, Klender, Jakarta Timur	-6.2142204	106.910172	Pemuda / Warga
Jakarta Timur	Jl. Pulo Lio RT009/RW011, Pintu 3 KIP, Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur	-6.2042639	106.9061732	Warga
Jakarta Utara	Mall Of Indonesia Kelapa Gading, Jakarta Utara	-6.1503808	106.8911296	Ormas FBR VS Security MOI
Jakarta Barat	Jl. KH. M Mansur Jembatan Lima, Tambora, Jakarta Barat	-6.1428634	106.8067206	Pemuda
Jakarta Pusat	Jl. Kampung Rawa Selatan, Johar Baru, Jakarta Pusat	-6.1799936	106.8575946	Warga
Jakarta Pusat	Jl. Kampung Pulo Gundul, Tanah Tinggi, Johar Baru, Jakarta Pusat	-6.1831368	106.8495857	Warga RT003, RT004, RT005, RT006, RW013 VS Warga KramatJaya
Jakarta Timur	Pasar Gembrong, Jakarta Timur	-6.2244665	106.876286	Ormas FBR dengan Warga
Jakarta Timur	Pusat Grosir Cililitan (PGC), Jakarta Timur	-6.262505	106.865497	Ormas FBR dengan warga
Jakarta Selatan	Jl. Swadaya II Manggarai, Tebet, Jakarta Selatan	-6.2147761	106.8462034	Warga RW07 dengan Warga RW009

Jakarta Pusat	Jl. Jembatan Besi, Kelurahan Tanah Tinggi, Johar Baru, Jakarta Pusat	-6.1808749	106.8486268	Warga
Jakarta Barat	Jl. G.2 No.34, Palmerah, Jakarta Barat	-6.1926263	106.8013407	Warga
Jakarta Utara	Jl. Kalibaru Barat V, Kelurahan Kalibaru, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara	-6.1055504	106.9221188	Remaja
Jakarta Selatan	Pasar Bukit Duri, Tebet, Jakarta Selatan	-6.105558	106.9166906	Pemuda
Jakarta Timur	Jl. Supriyadi, Kayu Manis, Matraman, Jakarta Timur	-6.1973134	106.8625675	Pemuda
Jakarta Selatan	Jl. Manggis Manggarai, Jakarta Selatan	-6.219393	106.8479056	Warga
Jakarta Pusat	Jl. Kampung Sawah, Johar Baru, Jakarta Pusat	-6.1800022	106.8522544	Warga
Jakarta Timur	Jl. Jatinegara Barat Jatinegara, Jakarta Timur	-6.2191016	106.8644304	Warga
Jakarta Timur	Jl. Cipinang Jaya Pulo Maja, Jakarta Timur	-6.2182532	106.8805684	Warga
Jakarta Selatan	Holand Bakrie Mampang, Jakarta Selatan	-6.2496349	106.861533	Warga
Jakarta Pusat Kampung Sawah, Jakarta Pusat	Masjid babussalam,	-6.1807334	106.853179	Warga

Sumber: (<https://data.jakarta.go.id/dataset/data-lokasi-tawuran-di-dki-jakarta-tahun-2018>) pada 17 mei 2022 pukul 14.48 wib

Daerah-daerah yang ada di dalam Tabel 1.1 diatas itu merupakan daerah yang sudah sangat sering untuk melakukan aktivitas tawuran, Dan permasalahan yang ada sebenarnya adalah banyak hal yang sebenarnya itu kecil tetapi ada banyak pihak yang menggunakan momentum itu untuk membesarkan permasalahan tersebut sehingga terjadi kembali aksi tawuran di daerah tersebut. Hal-hal seperti ini yaitu oknum yang tidak bertanggung jawab harus mendapatkan sanksi yang cukup tegas dikarenakan tawuran mengganggu kondusifitas daerah maupun juga menghindarkan dari hal-hal tidak mengenakan contohnya hilang nyawa maupun luka berat maupun ringan, Dan juga hal hal yang mengganggu aktivitas masyarakat di daerah tersebut.

Dengan adanya patroli yang dilakukan oleh pihak kepolisian setempat alhasil beberapa waktu belakangan menjadi kondusif walaupun tidak 100% menghilangkan tawuran. Para pelaku kelompok tawuran biasanya menggunakan media sosial untuk mempertemukan lawan atau kelompok lain, tetapi kedua kelompok tersebut menjalankan aksinya jika memang suasana di tempat kejadian perkara aman dan juga ada yang ditugaskan untuk memantau sosial media kepolisian setempat yang biasa beroperasi dan juga ada yang patroli untuk memastikan keamanan di jalanan tempat kejadian perkara. Hal-hal seperti ini harus kembali digalakkan oleh pihak kepolisian agar terciptanya situasi yang aman dan damai agar masyarakat setempat aman kondusif.

1.2 Rumusan Masalah

Apa pemicu dari tawuran tersebut dan juga bagaimana pola komunikasi kelompok pada konflik tawuran antar geng di kebon baru yang melibatkan kelompok A2R dan kelompok AGK.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi pola komunikasi kelompok A2R (Anak Anak Roesoeh) dan kelompok AGK (Anak Gang Kali). Sehingga menyebabkan konflik hingga turun termurun

1.4 Manfaat

1.4.1 Secara Akademis

Penelitian ini ditunjukkan untuk referensi penelitian di kemudian hari dan juga

penelitian ini menambah insight untuk mahasiswa ilmu komunikasi di bidang konflik komunikasi kelompok.

1.4.2 Secara praktis

Manfaat praktis yang ada di dalam penelitian ini juga bagaimana penelitian ini bisa ditujukan kepada tokoh masyarakat setempat maupun kelurahan dan kecamatan setempat dimana di daerah tersebut ada permasalahan tawuran yang sudah menjadi budaya dan sudah menjadi hobby, dan dari penelitian ini bisa diselesaikan karena dari 8 variable informan yang diteliti memberikan saran terkait perdamaian yang bisa dilakukan

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan mendalam di Jalan H Kebon Baru, Tebet, Jakarta Selatan. Untuk lebih spesifik ini Jalan H bawah.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 9 bulan dari bulan October 2021 hingga Juni 2022 dan rincian waktu bisa dilihat di table berikut:

Tabel 1. 2 Waktu Penelitian

Kegiatan	Okt 2022	Nov 2022	Des 2022	Jan 2022	Feb 2022	Mar 2022	Apr 2022	Mei 2022	Jun 2022
Menentukan topik penelitian									
MenyusunBAB 1-3 proposal penelitian									
Desk evaluation									
Revisi Desk evaluation									
Mengumpulkan file revisi									

Melakukan pengambilandata wawancara									
Mengolah datadan analisis Data									
Penyusunan BAB 4-5									
Sidang skripsi									

Sumber: Olahan Peneliti (2022)

Penelitian dilakukan rentang waktu 9 bulan lamanya untuk menyelesaikan penelitian ini dikarenakan peneliti ingin memberikan suatu penelitian yang baik dan sempurna dan pasti nya ingin mencari pola komunikasi kelompok tentang konflik tawuran bisa mendalam dan juga mendapatkan hasil hingga akar nya dan juga peneliti ingin bisa memberikan pengabdian masyarakat terhadap warga masyarakat Jalan H Kebon Baru, Tebet, Jakarta Selatan. Untuk memberikan tanda terimakasih sudah membantu penelitian ini dan juga sebagai warga sekitar ingin menciptakan situasi yang aman dan damai untuk Kebon Baru yang lebih baik.